

KHUTBAH IDUL ADHA 1437H

Disampaikan oleh

Ustadz Dr. H. Muchammad Ichsan Lc., MA.

(drihsan65@yahoo.com / Hp. 0813 2829 9898)

pada tanggal 10 Dzul Hijjah 1437H/12 September 2016M

di lapangan Sultan Agung Pleret, Pleret Bantul Yogyakarta

-----000-----

MENAMBAH, MENINGKATKAN DAN MENGUATKAN IMAN

الحمد لله القائل في كتابه الكريم، بعد أعوذ بالله من الشيطان الرجيم، بسم الله الرحمن

الرحيم، { { إنا أعطيناك الكوثر، فصل لربك وانحر، إن شانئك هو الأبتر } }.

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر كبيراً، والحمد لله كثيراً، وسبحان الله بكرة وأصيلاً.

الله أكبر ما تعالت أصوات الناس بالتكبير، الله أكبر ما تفتحت أبواب السماء في

هذا الصباح الكبير، الله أكبر ما تنزلت علينا رحمة الإله العلي القدير.

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد، يحيي ويميت وهو

على كل شيء قدير. وأشهد أن محمداً عبده ورسوله، بلغ الرسالة، وأدى الأمانة، ونصح

الأمّة، وجاهد في الله حق جهاده حتى أتاه اليقين.

اللهم صل وسلم وبارك على هذا النبي الكريم، وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان

إلى يوم الدين.

أما بعد: فيا عباد الله، أوصيكم وإياي بتقوى الله ، فقد فاز المتقون.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah.

Pagi hari ini, kita umat Islam di banyak penjuru dunia bergembira menyambut Hari Raya Idul Adha. Pagi hari ini, kita bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahNya, sehingga kita dapat berHari Raya Idul Adha dalam suasana yang aman dan ceria, sehat dan sejahtera.

Alangkah indahnya hari ini, alangkah mulianya hari ini. Kita merasakan kebesaran Allah, keagungan Allah dan kemuliaan Allah dengan shalat Idul Adha secara berjamaah di tempat-tempat yang disediakan, sembari melaungkan takbir: *"Allah akbar. Allah akbar. Laa ilaaha illallah. Wallah akbar. Allah akbar. Wa lilLahil hamd"*. Kita mengumandangkan takbir untuk mengagungkan Allah. Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Besar, Maha Agung lagi Maha Tinggi. Kita nyaringkan takbir, supaya syiar Islam bergema di seluruh pelosok alam semesta dan supaya *kalimatullah* *hiyal 'ulya*. Agama Allah ini yang paling tinggi dan mulia.

Para Hadirin dan Hadirat Rahimakumullah.

Iman itu bersifat fluktuatif. Artinya, iman yang kita miliki ini bisa berubah-ubah keadaannya. Iman bisa bertambah bisa berkurang. Iman bisa naik bisa turun. Iman bisa kuat bisa lemah. Oleh karena itu, marilah pada kesempatan yang mulia ini kita memperhatikan iman kita. Marilah kita menjaga dan merawat iman kita. Marilah kita berusaha semampu kita untuk menguatkan iman kita.

Ada beberapa sebab mengapa iman yang kita miliki ini harus selalu bertambah, meningkat dan kuat:

Pertama: Iman adalah sesuatu yang paling berharga pada diri manusia. Iman lebih berharga daripada badan dan jiwa manusia. Iman lebih berharga daripada keluarga dan handai tolan. Iman lebih berharga daripada harta dan pangkat. Untuk apa hidup tanpa iman? Untuk apa punya istri, anak dan teman-teman tanpa iman? Untuk apa memiliki harta banyak dan pangkat tinggi namun tidak memiliki iman? Semua akan sia-sia tanpa iman. Manusia baru akan berharga dan mulia di sisi Allah jika ia beriman. Dan manusia akan menjadi hina dina di sisi Allah apabila ia ingkar dan kafir. Dengan iman berarti kita memiliki Tuhan. Dengan iman berarti kita memiliki Allah. Siapa yang lebih berharga daripada Allah?

Kedua: Iman itu mendorong manusia beramal saleh dan menjauhi maksiat. Amal saleh seperti sholat, zakat, puasa, haji, bersedekah, menolong orang yang sedang susah, menyantuni anak yatim dan lainnya akan dilakukan oleh orang yang

memiliki iman, karena imannya itu memotivasinya untuk melakukan amal-amal saleh tersebut. Sebaliknya, berbagai macam maksiat seperti zina, minum minuman keras, makan riba, mencuri, korupsi, menipu, membunuh dan lainnya pasti akan dijauhi oleh orang yang beriman, karena imannya itu mencegahnya melakukan maksiat-maksiat tersebut. Itulah sebabnya di dalam al-Quran Allah selalu memberi perintah dan larangan kepada orang-orang yang beriman (يا أيها الذين آمنوا), karena hanya merekalah yang mau mentaati semua perintah dan laranganNya. Adapun orang-orang kafir itu kalau diperintah atau dilarang pasti tidak mentaati. Bagaimana mereka akan mentaati Allah sedang mereka tidak percaya kepada Allah?

Ketiga: Iman itu menjadikan amal saleh kita diterima Allah dan berpahala. Itulah sebabnya, di dalam al-Quran amal saleh selalu disandingkan dengan iman dan tidak dipisahkan darinya. Amal saleh kita hanya akan diterima Allah dan diberiNya pahala selama kita beriman. Tanpa iman, amal kita--sebagus apapun ia atau sebesar apapun ia--pasti ditolak oleh Allah. Orang kafir itu tidak akan diterima amal kebajikannya dan tidak akan diberi pahala oleh Allah. Mengapa? Karena mereka beramal bukan untuk Allah. Bagaimana Allah memberinya pahala padahal ia tidak percaya kepada Allah dan tidak beramal untukNya? Allah berfirman:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۝١٠٣ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ۝١٠٤ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنًا ۝١٠٥

Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya? Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. Mereka itu orang-orang yang telah kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat (QS. Al-Kahf: 103-105).

Kaum Muslimin dan Muslimat Hafizakumullah.

Sebab **keempat** mengapa kita harus menguatkan iman, karena iman itu tanda cinta Allah kepada hambaNya. Perhatikan hadis berikut:

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((وإن الله يعطي المال من يحب و من لا يحب، ولا يعطي الإيمان إلا من يحب، فمن أعطاه الله الإيمان فقد أحبه)) رواه الحاكم
 Dari Abdullah bin Mas'ud ra. [diriwayatkan] berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Dan sungguh Allah memberi harta kepada orang yang disukainya dan orang yang tidak disukainya, dan Dia tidak memberi iman kecuali kepada orang yang disukainya. Maka barangsiapa yang diberi iman oleh Allah berarti Dia telah menyukainya” (HR. Al-Hakim).

Sebab **kelima**: Orang yang beriman akan diberi petunjuk ke jalan yang lurus. Allah berfirman:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٥٤

”dan sungguh Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”. (QS. Al-Hajj: 54).

Keenam: Iman itu membuat kehidupan kita menjadi baik. Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An-Nahl: 97).

Ketujuh: Iman itu syarat pertama dan utama untuk masuk surga.

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ٤٠

“Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab”. (QS. Ghafir: 40).

Kedelapan: Allah akan mengentaskan orang-orang yang mempunyai iman dari api neraka. Di dalam hadis disebutkan:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: ((لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ كِبْرِيَاءٍ)) رواه مسلم

Dari Abdullah [diriwayatkan] berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Seseorang yang ada di hatinya seberat biji sawi dari iman tidak akan masuk neraka, dan seseorang

yang di hatinya ada seberat biji sawi dari kesombongan tidak akan masuk surga” (HR. Muslim).

Allah akbar. Allah akbar. Laa ilaaha illallah. Wallah akbar. Allah akbar. Wa lillahil hamd.

Para Hadirin dan Hadirat Hafizakumullah.

Pertanyaan besarnya ialah, bagaimanakah caranya supaya iman kita tidak berkurang, menurun dan lemah? Dan dalam waktu yang sama, bagaimanakah cara menambah, meningkatkan dan menguatkan iman kita? Ada beberapa cara agar iman kita semakin bertambah, meningkat dan kuat, yaitu seperti berikut:

Pertama: Selalu membaca, mendengarkan dan merenungkan al-Quran. Al-Quran bukan kitab sembarangan. Al-Quran adalah kitab suci. Al-Quran adalah firman atau perkataan Allah. Di dalamnya terdapat hudan atau petunjuk. Apabila kita selalu membaca, mendengarkan dan merenungkan al-Quran, niscaya kita akan mendapat petunjuk Allah dan iman kita semakin kuat. Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۚ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal”. (QS. Al-Anfal: 2).

Cara **kedua:** Mengenal Allah melalui asmauhul husna wa sifatuhul 'ulya. Allah adalah Tuhan kita. Allah mengenalkan diriNya sendiri atau dzatNya melalui asmauhul husna (nama-namaNya yang indah) dan sifatuhul 'ulya (sifat-sifatNya yang agung). Semakin mengenal Allah, kita akan semakin sayang kepadaNya. Semakin paham siapa Allah, kita akan semakin beriman kepadaNya.

Cara **ketiga:** Merenungi tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di dalam alam semesta. Alam semesta ini adalah ciptaan Allah. Di dalam alam semesta ini terdapat bukti-bukti nyata dan tidak terbantahkan akan kewujudan, keesaan dan kekuasaan Allah. Tidak mungkin alam semesta yang serba teratur, bermanfaat dan menakjubkan ini tercipta dengan sendirinya. Pasti ada yang menciptakannya, memeliharanya dan mengaturnya. Dialah Allah Tuhan semesta alam. Semakin merenungi alam semesta ciptaan Allah, kita akan semakin beriman kepadaNya.

Kaum Muslimin dan Muslimat Hafizakumullah.

Cara **keempat** untuk menambah dan menguatkan iman ialah: Memperhatikan sirah (perjalanan hidup) Rasulullah saw. Muhammad adalah utusan Allah. Allah membuat kehidupan RasulNya sedemikian rupa supaya menjadi pelajaran bagi umatnya. Dengan memperhatikan sirah atau perjalanan hidup beliau, termasuk bagaimana ibadah beliau kepada Allah, akhlak beliau kepada kawan dan lawan, jihad beliau menghadapi musuh, kehidupan sehari-hari beliau bersama keluarga dan masyarakat di sekelilingnya, semua itu akan menambah iman kita. Oleh karena itu, mempelajari sirah beliau adalah suatu kewajiban, supaya kita bisa menjalani kehidupan di atas muka bumi ini sesuai dengan kehendak Allah.

Cara **kelima**: Memperhatikan sirah (perjalanan hidup) as-salafus solih. As-salafus solih ialah para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik. Mereka ini telah mendahului kita. Mereka telah berhasil melalui kehidupan di atas muka bumi ini dengan baik, karena mereka telah meninggal dalam keadaan iman dan telah melakukan amal-amal saleh selama hidup mereka. Kita perlu mencontoh dan meneladani mereka. Dengan mempelajari, mencontoh dan meneladani kehidupan mereka niscaya iman kita akan bertambah, meningkat dan semakin kuat.

Cara **keenam**: Mempraktekkan dan mengamalkan seluruh ajaran-ajaran Islam. Islam telah mengajarkan kepada kita untuk melakukan amal saleh dan meninggalkan maksiat. Dengan melakukan amal saleh dan menjauhi maksiat dan kemungkarannya, pasti iman kita akan bertambah dan semakin kuat.

Ringkasnya, supaya iman kita tidak berkurang, menurun dan lemah kita harus menjauhi segala macam maksiat. Perlu diingat, maksiat itu melemahkan iman, dan iman yang lemah itu mengajak berbuat maksiat. Dan supaya iman kita bertambah, meningkat dan semakin kuat kita harus selalu taat kepada Allah dan RasulNya. Perlu disadari, ketaatan itu menguatkan iman, dan iman yang kuat itu memotivasi untuk selalu taat kepada Allah dan RasulNya.

Kaum muslimin dan muslimat hafizakumullah.

Pagi ini kita boleh bergembira, tapi ingatlah bahwa di antara sanak keluarga kita atau sahabat kita sekarang ini ada yang sedang menderita.

Pagi ini kita boleh bersuka ria, tapi ketahuilah bahwa di antara jiran tetangga kita atau masyarakat kita hari ini ada yang sedang sengsara.

Pagi ini kita boleh tersenyum bahagia, tapi sadarilah bahwa umat Islam di seluruh pelosok dunia masih dalam kondisi yang memprihatinkan.

Bergembiralah, bersuka rialah dan berhiburlah sekedarnya, tanpa melampaui batas dan melanggar tuntunan agama.

Pergunakan kesempatan Hari Raya ini dan hari-hari Tasyriq untuk mencapai keridhaan Allah dengan memperbanyak takbir, menyembelih hewan korban dan membagikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Kunjungi kedua ibu-bapa, sanak keluarga, jiran tetangga, para sahabat dan rekan-rekan dan pereratkan silaturrahim. Hiburlah mereka yang kini sedang menderita. Santunilah anak-anak yatim, kaum fakir miskin, para janda, ibnus sabil dan mereka yang menyambut Hari Raya kali ini dalam keadaan dha'if lagi susah.

Hargailah warga tua. Hormatilah jiran tetangga. Perkokohkan persaudaraan dan perpaduan. Jadilah umat yang mitsali lagi penyayang. Umat yang dikagumi lagi dipandang.

Akhirnya, wahai kaum muslimin dan muslimat sekalian, bertepatan dengan Hari Raya Korban, marilah kita sama-sama meneledani pengorbanan, perjuangan dan kecintaan nabi Ibrahim dan keluarganya kepada agama Allah ini, supaya mutu kehidupan kita di dunia ini semakin baik, dan kelak kita dipanggil menghadap Allah dalam keadaan yang ridha dan diridhaiNya.

اللهم اغفر للمؤمنين والمؤمنات، والمسلمين والمسلمات، الأحياء منهم والأموات.
اللهم اجعل جمعنا هذا جمعا مرحوما، واجعل تفرقتنا من بعده تفرقا معصوما.
اللهم وفقنا لما تحبه وترضاه.
اللهم أصلح لنا ديننا الذي هو عصمة أمرنا، وأصلح لنا دنيانا التي فيها معاشنا،
وأصلح لنا آخرتنا التي إليها معادنا، واجعل الحياة زيادة لنا في كل خير، واجعل الموت راحة
لنا من كل شر.

Ya Allah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pemaaf,

Kami adalah hamba-hambaMu yang banyak membuat dosa. Bahkan kami adalah hamba-hambaMu yang bangga dengan dosa-dosa, dan senantiasa keras kepala dan menanggung taubat. Kini kami mengakui segala dosa-dosa kami. Kini kami menghalakan hati kami, menengadahkan tangan kami, memanjatkan doa kami untuk memohon keampunanMu. Oleh karena itu Ya Allah, ampunkanlah dosa-dosa kami, maafkanlah kelancangan kami dan terimalah taubat kami.

Ya Allah Yang Maha Menyatukan hati,

Sucikanlah hati kami, terangilah hati kami, dan rukunkanlah antara sesama hati kami. Kokohkanlah persaudaraan kami, Perbaikilah hubungan sesama kami. Jadikanlah kami kumpulan anak muda yang menghormati orang tua, dan kumpulan orang tua yang menyayangi anak muda. Jadikanlah kami penduduk yang saling menghormati, menyayangi dan bertoleransi.

Ya Allah Yang Maha Memelihara,

Peliharalah kami dari benih-benih kebencian, kedengkian dan perpecahan. Hindarkan kami dari kezaliman, kefasikan dan kemunafikan. Dan Jauhkan kami dari sifat sombong, kasar dan sifat-sifat yang tercela lainnya.

Ya Allah Yang Maha Menyelamatkan,

Selamatkan kami dari musuh-musuh kami dan kemurkaanMu di dunia ini, dan selamatkan kami dari perbuatan jahat kami dan azabMu di akhirat nanti.

Ya Allah yang mendengar rintihan hamba lemah teraniaya, yang menyambut orang berdosa apabila kembali dengan taubatnya, yang mengijabah segala doa hambaNya. Kabulkanlah doa kami. Perkenankanlah permohonan kami. Penuhilah harapan kami.

ربنا آتنا في الدنيا حسنة، وفي الآخرة حسنة، وقنا عذاب النار، وأدخلنا الجنة مع الأبرار، يا عزيز يا غفار، يا رب العالمين.

وصلى الله على خير خلقه سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم تسليما كثيرا.
سبحان ربك رب العزة عما يصفون، وسلام على المرسلين، والحمد لله رب العالمين.